ABSTRAK

Studi tentang Bentuk Motif dan Teknik Sulaman Baju *Pasumandan* di Desa Nareh Kota Pariaman

Oleh: Silvia Sukma Ningsih

Penelitian ini didasari oleh kepedulian akan perkembangan pengetahuan dan informasi bentuk motif dan teknik sulaman baju *pasumanadan* di Desa Nareh Kota Pariaman. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk motif dan teknik sulaman baju *pasumandan* di Desa Nareh Kota Pariaman.

Sumber data penelitian adalah para perajin dan pengusaha kecil di bidang sulaman desa Naras. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi tertulis terkait dengan variable yang diteliti. Teknik analisis data dalam pendekatan kualitatif ini adalah sebagai berikut: 1) reduksi data; 2) menyusun/penyajian data; 3) verifikasi/penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan pengabsahan data adalah triangulasi dan barulah hasil akhir diurutkan sesuai dengan tahap-tahap penelitian. Sumber data primer adalah artefak baju *pasumandan* yang diperoleh langsung di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber kepada keterangan narasumber, pengrajin, guru kesenian, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian yaitu menemukan beberapa bentuk motif sulaman baju *pasumandan* di Desa Nareh Kota Pariaman, seperti: *bungo mawar, bungo melati, bungo karang, daun siriah, daun sidingin, daun-daunan, dankaluak pak, bulan sabik, biku-biku dan petak ragam.* Teknik yang dipakai pada sulaman baju *pasumandan* diantaranya dengan teknik mesin manual (tusuk lurus dan zigzag), manual atau dengan tangan seperti sulam benang emas dengan tusuk belut, sulam payet (tusuk jelujur, tikan jejak dan keduanya) dan bordiran (lurus, zigzag). Ide pokok dari bentuk motif sulaman baju *pasumandan* Nareh adalah dari alam dan geometris.

Kesimpulan, baju *pasumandan* merupakan baju yang dikenakan oleh wanita yang sudah bersuami, biasanya orang yang memakai pakaian ini menantu wanita dari keluarga Baju *pasumandan* di Desa Nareh Kota Pariaman berupa: *1) tokah ketek; 2) tokah gadang; 3) baju kuruang dan 4) kain.* Jumlah pengiring pengantin/*pasumandan* dalam arakan pengantin paling sedikit dua orang dan boleh lebih asalkan genap itu tergantung dari kemampuan yang mengadakan perhelatan.